

**KEBUTUHAN GURU PEMBIMBING AKAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SEKOLAH**

(Studi Deskriptif Analitik terhadap Guru pembimbing
Sekolah Menengah Umum Banda Aceh)

TESIS

Diajukan kepada Panitia Ujian Tesis Universitas Pendidikan Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling

Oleh:

**Cut Asiah
NIM 979690**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2000**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING



Prof. Dr. H. MCH. SURYA
Pembimbing I



Dr. DEDI SUPRIADI
Pembimbing II



ABSTRAK

Cut Asiah: Kebutuhan Guru Pembimbing akan Peningkatan Kemampuan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Studi Deskripsi Analitik terhadap Guru Pembimbing di Sekolah).

Penelitian ini berangkat dari fenomena yang ada yaitu banyak siswa-siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) belum mencapai kualitas pendidikan yang tinggi. Ini fenomena di satu sisi, di sisi lain layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang mempunyai misi ikut meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan belum menunjukkan kontribusi yang menggembirakan. Keadaan yang demikian agaknya berkaitan dengan kinerja layanan bimbingan dan konseling itu sendiri. Banyak isu yang berkembang mengenai kurang berhasilnya pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Salah satu penyebabnya adalah adanya jurang antara kemampuan yang dimiliki guru pembimbing dengan tuntutan di lapangan dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini melibatkan sebanyak 25 orang guru pembimbing dari sekolah menengah umum (SMU) Kotamadia Banda Aceh, yaitu SMU Negeri 1, SMU Negeri 2, SMU Negeri 3, SMU Negeri 4, SMU Negeri 5, SMU Negeri 6 dan SMU Negeri 7 Kotamadia Banda Aceh Propinsi Daerah Istimewa Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah serta untuk menemukan nara sumber dan bentuk peningkatan yang dibutuhkan guru pembimbing untuk peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Data tersebut diperoleh melalui kuesioner dan dilengkapi wawancara apabila ada data yang diragukan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan guru pembimbing terhadap peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah baik dilihat dari aspek pengetahuan, aspek sikap maupun aspek ketrampilan berada dalam katagori tinggi artinya sangat dibutuhkan. Kenyataan ini menunjukkan tingginya motivasi guru pembimbing untuk meningkatkan kemampuan diri dalam mencapai tingkat profesionalitas yang tinggi, di samping merupakan refleksi pentingnya mengaktualisasikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Adapun nara sumber dan bentuk peningkatan yang dibutuhkan guru pembimbing dalam peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling berada dalam katagori yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan yang dipilih guru pembimbing. Ini menunjukkan adanya kesadaran guru pembimbing akan pentingnya nara sumber yang profesional dalam memberikan materi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mereka dan bentuk peningkatan yang sesuai dengan materi peningkatan.

Dari temuan-temuan tersebut dapat dikemukakan rekomendasi dalam bentuk program peningkatan kemampuan guru pembimbing tentang layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang ditujukan kepada sekolah, perguruan tinggi dan para pejabat pembina BPG sebagai pelaksana peningkatan kemampuan guru pembimbing agar dapat mendekatkan antara pengalaman belajar yang diberikan dengan kebutuhan di lapangan.



KATA PENGANTAR

Program bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah bertujuan untuk membantu memperlancar tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan, dan khususnya dalam mencapai perkembangan pribadi siswa secara optimal.

Layanan bimbingan dan konseling pada lembaga pendidikan umumnya dan lembaga persekolahan khususnya sudah diakui keberadaannya, namun dalam pelaksanaannya masih mengalami berbagai kendala-kendala tersebut dapat bersumber dari kondisi di luar diri para pelaksananya (guru pembimbing), namun dapat juga bersumber dari pihak guru pembimbing itu sendiri, seperti kemampuan yang dimiliki oleh guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Kualitas profesional guru pembimbing sebagai pelaksana utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya menjadi perhatian dalam melihat persoalan ini, guru pembimbinglah yang menggerakkan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dengan melibatkan kerjasama dengan staf sekolah dan pihak-pihak lain di luar sekolah. Apabila kualitas guru pembimbing di sekolah sudah memadai, diperkirakan beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah secara bertahap dapat dikurangi.

Tesis ini disusun berkenaan dengan upaya penyusunan suatu program peningkatan kemampuan guru pembimbing yang berorientasi pada kebutuhan guru

pembimbing tentang layanan bimbingan dan konseling di sekolah (SMU Negeri Kodya Banda Aceh) yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru pembimbing dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Permasalahan yang ingin diungkapkan melalui penelitian ini adalah berkenaan dengan kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Penelitian ini juga mengungkapkan nara sumber dan bentuk peningkatan yang diinginkan oleh guru pembimbing dalam meningkatkan kemampuan layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu penelitian ini diarahkan pada upaya mendeskripsikan kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Meskipun penelitian ini masih sangat terbatas, namun dengan temuan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam usaha peningkatan dan pengembangan kemampuan guru pembimbing di sekolah-sekolah, khususnya di SMU Kodya Banda Aceh.

Tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu: bab I berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi dasar dan definisi operasional. Bab II berisikan uraian tentang kebutuhan guru pembimbing akan peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, karakteristik siswa SMU, kebutuhan peningkatan kemampuan guru pembimbing, kemampuan dan unjuk kerja konselor, pentingnya peningkatan kemampuan guru pembimbing, ragam peningkatan kemampuan yang mempengaruhi guru pembimbing, indikator-indikator profesional konselor dan hasil-hasil penelitian yang relevan. Bab III, metode penelitian, responden

penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data. Bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan bab V mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis berharap kiranya tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi yang peduli terhadap peningkatan kemampuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Amin.

Bandung, Januari 2000



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan ini dapat diselesaikan. Berbagai hambatan serta kesulitan yang dijumpai selama masa studi dan penulisan tesis ini. Berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta diiringi doa semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal.

Pertama ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Moh. Surya, baik sebagai pembimbing maupun dosen mata kuliah sangat besar peran beliau dalam mengembangkan wawasan penulis tentang bimbingan dan konseling serta dalam penelitian. Analisa yang tajam dari beliau disertai gurauan dan humor yang beliau tampilkan memacu penulis untuk berfikir lebih kritis.

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Dedi Supriadi baik sebagai pembimbing maupun sebagai dosen mata kuliah, beliau dengan sikapnya yang bijaksana dan penuh pengertian telah banyak membimbing penulis dengan pengarahan dan saran-saran yang berharga disertai nasehat serta dorongan yang membesarkan hati pada saat-saat penulis mengalami hambatan. Beliau sangat memahami kondisi penulis dan dengan sikap profesionalnya selai menyediakan waktu untuk berkonsultasi.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Rochman Natawidjaja baik sebagai ketua program studi

Bimbingan dan Konseling sekaligus sebagai penguji dan dosen mata kuliah, sangat besar peran beliau dalam mengembangkan wawasan penulis tentang penelitian dan berbagai hal dalam mata kuliah. Dengan analisis yang tajam yang diikuti dengan gurauan dan humor yang beliau tampilkan sangat membantu penulis untuk berbuat yang terbaik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Moh. Djawad Dahlan, Bapak Prof Dr. H. Muchkiar Suradinata, Bapak Prof. Dr H. Sunaryo Kartadinata, Bapak Dr. Furqon, Bapak Prof. Dr. Sumadi Suryabrata, Ibu Prof. Dr. Cony Semiawan, selaku pembina mata kuliah pada program studi Bimbingan dan Konseling PPs UPI Bandung beserta staf pengajar PPs lainnya yang tak sempat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan bekal dan wawasan dalam pengembangan diri dan penyelesaian studi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Azis Wahab, MA sebagai direktur Program Pascasarjana dan sekaligus sebagai penguji, Bapak Rektor dan pimpinan UPI Bandung atas keizinan dan restunya penulis dapat melanjutkan kuliah Program Pascasarjana UPI Bandung. Ucapan yang sama disampaikan kepada Bapak pembantu direktur I dan pembantu direktur II serta seluruh karyawan PPs yang tak sempat disebutkan satu persatu dengan bantuan baik langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya proses studi di PPs ini.

Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh. Para kepala sekolah

dan guru pembimbing SMU Negeri Kotamadya Banda Aceh. Tanpa bantuan dari lembaga dan personil tersebut, pengumpulan data untuk tesis ini mustahil dapat dilakukan.

Terima kasih kepada Tim Manajemen Program Doktor (TMPD) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan beasiswa selama penulis mengikuti studi di PPs UPI Bandung. Tanpa dukungan beasiswa ini belum tentu penulis dapat menempuh studi dan menyelesaikan penulisan tesis ini.

Terima kasih kepada Bapak Rektor Unsyiah Banda Aceh, Bapak Dekan FKIP, Bapak Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ketua Lembaga Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling beserta stafnya, yang telah memberikan kesempatan serta dorongan kepada penulis guna melanjutkan pendidikan Program Magister S2.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada teman-teman seangkatan di PPs UPI Bandung, baik langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam penyelesaian studi dan penulisan tesis ini.

Dengan rasa haru, rasa hormat yang mendalam dan terima kasih yang setulus-tulusnya ditujukan kepada kepangkuan Ayahanda T.H. Bintani (Almarhum) serta Ibunda Adian dengan penuh kasih sayang, pengorbanan dan doa yang selalu beliau panjatkan kepada Allah SWT untuk keberhasilan penulis, juga terima kasih yang tulus kepada semua kakak-kakakku tercinta. Tanpa bantuan yang diberikan mereka baik moril maupun materil penulis yakin studi dan penyelesaian tesis ini tidak berhasil.

Akhirnya kepada suami tercinta Razali Yazis, SH (Almarhum) dan ananda tersayang Chairul Razi, tempat berbagi bahagia, duka dan tempat curahan kasih

sayang, sungguh besar pengorbanan ananda, di saat kebutuhan akan keintiman dan perhatian khusus, di saat itu pula Bunda penuh dengan kesibukan kuliah dan tugas-tugas, justru ketabahan, kedukaan, dan keperdulian itulah yang menjadi pendorong semangat bagi penulis dalam menempuh menyelesaikan studi ini. Betapa besar peran ananda dalam membantu penyelesaian studi dan penyelesaian tesis ini. Semoga keberhasilan ini memberikan kebahagiaan bagi kita dalam menempuh kehidupan yang diridloi oleh Allah SWT di masa mendatang.

Semoga Allah membalas segala budi baik dari semua pihak. Amin ya Rabbal alamiin.

Bandung, Januari 2000



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Asumsi Dasar	11
F. Definisi Operasional	13
BAB II KEBUTUHAN GURU PEMBIMBING AKAN PENINGKATAN KEMAMPUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH	16
A. Karakteristik Sisws Menengah Umum	16
B. Kebutuhan Peningkatan Kemampuan Guru Pembimbing	20
C. Kemampuan dan Unjuk Kerja Konselor	23
D. Pentingnya Peningkatan Kemampuan Guru Pembimbing	26
E. Bentuk-bentuk Peningkatan Kemampuan yang Mempengaruhi Guru Pembimbing	28

F. Indikator-indikator Profesionalisasi Konselor	32
G. Hasil-hasil Penelitian yang Relevan	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Metode Penelitian	49
B. Responden Penelitian	49
C. Prosedur Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	53
F. Analisis Data	58
BAB IV PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA, HASIL	
 PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA	60
A. Pelaksanaan Pengumpulan Data	60
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	106
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	133
A. Kesimpulan	133
B. Rekomendasi	135
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 RESPONDEN PENELITIAN	50
TABEL 2 KISI-KISI KUESIONER KEBUTUHAN GURU PEMBIMBING AKAN PENINGKATAN KEMAMPUAN LAYANAN BIMBINGAN DI SEKOLAH	54
TABEL 3 PERSENTASE TINGKAT KEBUTUHAN GURU PEM- BIMBING AKAN PENINGKATAN KEMAMPUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH	63
TABEL 4 ANALISA PERNYATAAN 4 ORANG PENIMBANG UNTUK 50 BUTIR PERNYATAAN KUESIONER	140
TABEL 5 RELIABILITAS INSTRUMEN DENGAN RUMUS SPEARMAN BROWN BELAH DUA AWAL DAN AKHIR DENGAN PERNYATAAN 50 BUTIR	141

